

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK DARUL YAQIN DESA KOTO RANAH

Delvi Yanti¹ · Citra Ayu² · Syahril³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas PahlawanTuanku Tambusai

Email : yantidelvi058@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media pelepah pisang pada anak kelompok B TK Darul Yaqin. Jenis penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 12 orang diantaranya 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Hasil Observasi pada pra tindakan menunjukkan bahwa anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan pada pra tindakan ada 2 orang atau 16 %, pada siklus I ada 4 orang atau 3,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 8 orang atau 66,67 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, pada anak kelompok B TK Darul Yaqin Desa koto Ranah

Kata Kunci : *Kemampuan Motorik Halus, Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang*

Abstract

This study aims to improve children's fine motor skills through printing activities using banana stem media for group B children in TK Darul Yaqin. This type of research consists of two cycles and each cycle is carried out two meetings. The subjects of this study were 12 people including 5 boys and 7 girls. The object of research was the children's fine motor skills in printing activities using banana stalks. Data collection techniques through observation and documentation. The instrument used was the observation sheet and documentation. Observation results in pre-action showed that children with criteria developed according to expectations in pre-action there were 2 people or 16%, in cycle I there were 4 people or 3.33% and in cycle II increased to 8 people or 66.67%. Thus, it can be concluded that through printing activities using banana stem media can improve fine motor skills, in group B children TK Darul Yaqin, Koto Ranah Village.

Keywords: *Fine Motor Skills, Printing Using Banana Stems Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini yang lebih dikenal dengan sebutan PAUD merupakan Pendidikan yang dimulai dari usia 0-6 tahun. Pendidikan ini dapat dilaksanakan oleh beberapa lembaga pendidikan antara lain pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga, pendidikan non formal yaitu TPA, Playgroup dan PAUD sejenis. Pendidikan formal yaitu Taman Kanak- Kanak (TK). Usia Dini merupakan masa yang sering disebut masa *golden age*, masa setiap aspek pengembangan seperti sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar dan kreatifitas yang ada dalam diri anak dapat berkembang dengan pesat.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spritual. Untuk itu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada dasar – dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh (Ayu, 2016).

Anak Usia Dini merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa dimasa yang akan datang, sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam perkembangan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional. Setiap anak berhak untuk mendapatkan penghidupan dan perlindungan yang layak, serta dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Anhusadar, 2019).

Keterampilan Motorik Halus adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata, tangan dan kemampuan pengendalian yang baik, yang memungkinkan untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya. Yang termasuk gerakan motorik halus ini adalah kegiatan mencoret, melempar, menangkap bola, meronce manik-manik, menggambar, menulis, menjahit, mencetak dan lain-lain. Perkembangan ini berkembang lebih lambat dibandingkan dengan keterampilan motorik kasar karena memang tuntutananya lebih tinggi. Keterampilan Motorik Halus (*Fine Motor Skills*) merupakan aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan.

Berkaitan dengan mengembangkan kemampuan motorik halus, dari hasil pengamatan penulis Selama melaksanakan proses pembelajaran di TK, khususnya pada Kelompok B beberapa fakta antara lain dalam keterampilan menulis anak sudah mampu meniru membuat garis tegak, datar, miring,

lengkung dan lingkaran. Namun yang menjadi persoalan yaitu ketika anak melakukan kegiatan mencetak.

Realitas ini di karenakan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam pertama kali diajarkan dalam pembelajaran sekolah dan guru kurang mendemonstrasikan cara mengerjakan kegiatan mencetak dengan benar sesuai contoh sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam penjelasan guru dan anak tergesa-gesa mengambil warna untuk segera di cetak atau di stempelkan diatas kertas tidak memikirkan hasil warna atau bentuk yang betul namun hanya karena sekedar suka cetak-cetak atau stempel-stempel di kertas sehingga gambar tidak terlihat. Menurut Gunarti (2012:17) kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan kegiatan kreatif yang melibatkan koordinasi antara mata, tangan, dan otot-otot kecil pada jari-jari tangan.

Kegiatan Mencetak adalah kegiatan dua dimensi yang dapat dilakukan anak TK selain menggambar dan melukis, untuk mencetak dipilih pelepah pisang karena pelepah pisang mudah dibentuk berbagai macam motif. Proses mencetak adalah memindahkan bentuk atau tekstur suatu objek pada permukaan kertas atau bahan lainnya. Mencetak dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan menggunakan pelepah pisang.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak-anak dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bahan media.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model prosedur PTK menurut Arikunto (2010:16). PTK yaitu penelitian yang di lakukan dalam bidang pendidikan yang di laksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerja sama antara guru dan peneliti untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampun fisik motorik halus melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan jutuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan media pelepah pisang pada anak kelompok B TK Darul Yaqin Desa Koto Ranah. Tehnik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi pada kegiatan yang dilakukan didalam kelas

Rublik Penilaian Pengenalan Konsep Bilangan

Aspek Fokus	Indikator	No,Butir/ Kegiatan	Rublik
Pengembangan motorik halus	Memgikuti/membuat lingkaran atau garis lengkung	Penugasan	1. Konsep dapat membilang 1-10 2. Mengenal bentuk 3. mampu mengenal konsep bentuk geometri
	Mencetak bentuk dengan media pelepah pisang	Penugasan	1. Dapat membuat bentuk dengan mencetak 2. Dapat mengenal beberapa bentuk bunga dengan mencetak

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah langkah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini ada beberapa siklus, setiap siklus terdapat beberapa langkah yang harus di lalui yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Menurut Suryana (2016:165) menyatakan keterampilan motorik halus menyangkut koordinasikan gerakan jari-jari tangan dalam melakukan aktivitas.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapatlah dikatakan bahwa keterampilan meliputi kegiatan keseluruhan tubuh atau sebagian tubuh sementara setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda karena dipegaruhi oleh faktor tumbuh kembang setiap anak. Sedangkan menurut Sunani (2016) menjelaskan tujuan dari ketrampilan motorik halus adalah mampu mempungsiakan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan dan mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata serta mampu mengendalikan emosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Darul Yaqin Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. TK Darul Yaqin ini Berada di Bawah kepemimpinan ibu Rini Fitria. TK Darul Yaqin ini memiliki 4 ruang yang terdiri dari 1 ruang kantor, 1 ruang kamar mandi dan 2 ruangan untuk belajar. Sarana dan prasaran yang dimiliki TK Darul Yaqin Berupa alat permainan outdoor maupun indoor. Depan sekolah merupakan jalan umum yang biasanya yang di lewati oleh

kenderaan. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Darul Yaqin yang berjumlah 13 orang anak 8 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Pelaksanaan pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam kegiatan Fisik Motorik Halus sebelum diberikan tindakan. Pihak yang melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan adalah peneliti, yang di bantu oleh guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pra tindakan pada tanggal 25 April 2020 secara langsung. Kegiatan pra tindakan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan aktifitas guru dalam proses pelaksanaan kegiatan fisik motorik halus di kelompok B dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pra Tindakan

No	Aktifitas Yang Di Amati	Keterangan
1	Menentukan Tujuan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Fisik Motorik Halus.	Cukup
2	Menyiapkan Peralatan Yang Diperlukan (RPPH), Media.	Cukup
3	Mengusahakan Dalam Melakukan Kegiatan Fisik Motorik halus di ikuti oleh semua anak.	Cukup
4	Memberikan Kesempatan Kepada Anak Untuk Mencoba sehingga merasa yakin akan kebenaran sesuatu.	Cukup

Keterangan :

1. Kurang (K)
2. Cukup (C)
3. Baik (B)
4. Baik Sekali (BS)

Berdasarkan hasil Observasi Pra Tindakan Aktifitas anak dalam Kegiatan fisik motorik halus dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Observasi Aktifitas Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Indikator				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Anak 1	1	1	1	1	4	BB
2	Anak 2	2	1	1	2	6	MB
3	Anak 3	3	3	3	3	12	BSH
4	Anak 4	1	1	1	1	4	BB
5	Anak 5	2	2	2	2	8	MB
6	Anak 6	1	1	1	1	4	BB
7	Anak 7	1	1	1	1	4	BB
8	Anak 8	2	2	1	2	7	MB
9	Anak 9	1	1	1	1	4	BB
10	Anak 10	1	1	1	1	4	BB
11	Anak 11	3	3	2	2	11	BSH
12	Anak 12	1	1	1	1	4	BB
Jumlah						72	

Keterangan Indikator :

1. Kelenturan Jari.
2. Anak dapat Memegang Dengan 3 Jari.
3. Ketelitian.
4. Kerapian.

Keterangan Skor Penilaian :

1. BB : Belum Berkembang (1-4)
2. MB : Mulai Berkembang (5-8)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (9-12)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (13-16)

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus I

Penelitian ini dilakukan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran, banyaknya siklus yang akan dilakukan adalah sebanyak II kali siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan, peneliti dan guru berdiskusi menyusun perencanaan untuk pelaksanaan.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya :

- a) Menentukan Tema, sub tema dan indikator kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- b) Menyusun rencana program pembelajaran mingguan (RPPM)
- c) Menyusun rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan dalam penelitian.
- d) Menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar sesuai (RPPH) yang telah disusun.
- e) Membuat lembaran observasi guru dan anak.
- f) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Siklus 1 Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 07 September 2020. Pertemuan ke 2 hari Selasa 08 September 2020. Tema Pembelajaran yaitu Tanaman dengan sub tema Bunga. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1 pertemuan Senin tanggal 07 September 2020 dilakukan dengan cara belajar di sekolah .

Pada Tahap awal pembelajaran diawali berbaris di depan kelas, dengan bernyanyi lonceng berbunyi sambil menghentakkan kaki dan bertepuk tangan. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi mana jempol, lihat kebunku penuh dengan bunga, dan lain sebagainya. Setelah anak menyelesaikan kegiatan tersebut anak di minta memasuki kelas dengan berbaris yang rapi. Kemudian kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan pada anak tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Sebelum guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, anak di absensi dulu dengan cara bernyanyi dan di perkenalkan nama hari, nama tanggal, nama bulan dan tahun dengan cara bernyanyi. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, anak diminta mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian guru menjelaskan dan mencontohkannya cara mencetak dengan media pelepah pisang, untuk tugas pertama yaitu : Mencetak Pola Gambar Bunga matahari Dengan Media Pelepah Pisang, kemudian tugas kedua Menghitung kelopak Bunga, dilanjutkan tugas yang ketiga Membentuk Gambar Bunga dari Plastisin dan tugas yang terakhir yaitu Mengurutkan Huruf Sehingga terbentuk Kata Bunga.

Kemudian guru menunjukan media yang telah di siapkan untuk kegiatan mencetak yaitu dengan menggunakan pelepah pisang bisa membuat berbagai macam motif. selanjutnya untuk kegiatan mencetak pertama guru memberikan kertas pola gambar kepada anak. dan yang kedua guru meminta anak untuk tidak meminta bantuan teman, untuk itu guru selalu memberikan motivasi agar anak mampu mencetak tanpa bantuan orang lain. dan yang ketiga guru memberikan contoh bagaimana proses kegiatan mencetak tersebut, dengan guru membimbing anak, yang pertama mencampurkan air dengan pewarna dan mengaduk pewarna hingga tercampur dengan merata, yang ke dua memegang potongan pelepah pisang dengan 3 jari, yang ke tiga mencelupkan potongan pelepah pisang kedalam pewarna dan yang ke 4 mencetakkan pelepah pisang ke atas kertas pola gambar.

c. Pengamatan

Bersama dengan tahap tindakan, observer atau pengamat melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi, dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam menerangkan langkah-langkah kegiatan mencetak dengan menggunakan media pelepah pisang untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik halus anak.

- 1) Aktifitas Guru
- 2) Aktifitas Mengajar Guru
- 3) observasi

Keterangan Penilaian :

- 1.Kurang (1-2)
- 2.Cukup (3-4)
- 3.Baik (5-6)
- 4.Baik Sekali (7-8)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa kegiatan mencetak menggunakan media pelepah pisang terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Darul Yaqin Desa Kotoranah hal ini dapat dilihat dari tahap pratindakan, anak yang berkembang sesuai harapan 2 orang anak atau 16,67%. kemampuan anak dalam mencetak pada siklus 1 yang berkembang sesuai harapan menjadi 4 orang anak atau 33,33%. Pada siklus II kemampuan anak yang berkembang sesuai harapan mencapai 8 orang anak atau 66,67% dan pada siklus II ini kemampuan anak yang berkembang sangat baik mencapai 3 orang anak atau 25% dari jumlah anak keseluruhan anak yaitu 12 orang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu, Citra. 2016. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Membilang dengan Metode Bermain Media Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Taqifa Bangkinang. *Jurnal PAUD Tambusai*. Volume 2 No 2.
- Cahyani, R. 2018. Meningkatkan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 2 Issue 2 pages 143-144.
- Gunarti. 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hajar, pamadhi, dkk. 2010. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Jumiarsi, C. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Anak Kelompok A. Di TK Aisyiyah 2 Pandeyan Ngemplak Boyolali. Tahun Ajaran 2012-2013. Skripsi tidak diterbitkan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Pelepah Daun Pisang*. Jakarta Pusat Bahasa Depdikdas

- Ningsih.A 2015. Identifikasi Perkembangan Ketrampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B Tk Se- Gugus Parkit Banuurip Purwokerto. Diakses pada 17 Januari 2018 Pukul 13.00.
- Papalia.Diane. E dkk. 2010. *Human Development (Psikologi perkembangan)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sumanto, 2006. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta :Depdikdas.
- Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suriati, Erdiyanti, La Ode Anhusdar 2019. Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Mencetak Dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 1.
- Sunani. 2016. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kartas (Origami) Di Raudhatul Athfal Ar- Russyadah 1 Kedaton Bandar Lampung. Skripsi (Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Negeri Raden Intan Lampung. <http://Repistory.Radenintan.Ac> (diakses pada 26 juli 2017) .